

Alam Bercerita

Volume 3



Kumpulan Cerita Anak
Tentang Fenomena Alam

Kata Pengantar

(Untuk Orangtua/Guru/Pendamping)

Penyusun percaya masalah literasi bukan hanya karena anak belum bisa membaca, tetapi karena membaca sering dimulai dari sesuatu yang terlalu jauh dari kehidupan mereka. Buku ini memulai dari yang dekat: hal yang dapat mereka lihat dan alami.

Pada tahap awal, anak belajar memahami kejadian. Langkah berikutnya adalah belajar menjelaskan. Membaca menjadi alat untuk mengenal gagasan.

Pada seri ini, anak diperkenalkan pada penjelasan sederhana tentang gerhana, gempa, bayangan, uap air, dan berbagai perubahan alam. Penjelasan dibuat singkat agar tetap dapat dipahami tanpa membebani.

Anak tidak dituntut menghafal istilah, tetapi belajar menangkap makna dan menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri.

Tujuannya sederhana: membaca membantu anak mengerti dunia, bukan sekadar melafalkan kata.

Jika anak mampu menjelaskan kembali dengan pemahamannya sendiri, berarti membaca telah menjadi miliknya.

Selamat memanfaatkan buku ini. Semoga mendatangkan kebaikan.

Salam,

Yustus Eki
Penyusun

Teks Cerita #01

Mengapa Hujan Turun?

Pagi itu, Budi bertanya kepada ayah, “Mengapa hujan bisa turun dari langit?”

Ayah menjelaskan bahwa air dari sungai dan laut menjadi uap karena panas matahari. Uap air itu naik ke langit dan berubah menjadi awan.

Ketika awan menjadi sangat tebal dan berat, air jatuh kembali ke bumi sebagai hujan.

Budi mengangguk pelan. Sekarang ia mengerti bahwa hujan adalah bagian dari perjalanan air.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang ditanyakan Budi kepada ayah?
2. Dari mana asal air hujan?
3. Mengapa air bisa naik ke langit?
4. Kapan hujan mulai turun?
5. Apa yang dipahami Budi tentang hujan?

Teks Cerita #02

Angin yang Tidak Terlihat

Suatu sore, Budi melihat daun-daun bergerak cepat. Ia tidak melihat siapa pun yang mendorongnya.

Ayah berkata bahwa itu adalah angin. Angin memang tidak terlihat, tetapi kita bisa merasakannya dan melihat akibatnya.

Karena angin bertiup kencang, pakaian di jemuran hampir jatuh. Budi segera membantu ibu mengamatkannya.

Ia belajar bahwa walaupun angin tidak terlihat, kekuatannya bisa terasa.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang dilihat Budi sore itu?
2. Mengapa daun bergerak?
3. Mengapa pakaian hampir jatuh?
4. Apa yang dilakukan Budi?
5. Apa pelajaran yang didapat Budi?

Teks Cerita #03

Mengapa Ada Bayangan?

Saat matahari bersinar terang, Budi melihat bayangannya di tanah. Ia mencoba melompat, dan bayangannya ikut melompat.

Ayah menjelaskan bahwa bayangan muncul karena cahaya matahari terhalang oleh tubuh Budi.

Ketika matahari mulai turun, bayangan Budi menjadi semakin panjang.

Budi tersenyum. Ia merasa seperti sedang bermain dengan cahaya.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Kapan Budi melihat bayangannya?
2. Mengapa bayangan bisa muncul?
3. Apa yang terjadi pada bayangan saat sore hari?
4. Apa yang dilakukan Budi dengan bayangannya?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #04

Embun di Daun

Pagi-pagi sekali, Budi melihat titik-titik air kecil di atas daun rumput.

Ibu menjelaskan bahwa itu adalah embun. Saat malam hari, udara menjadi dingin dan uap air berubah menjadi titik-titik air.

Ketika matahari mulai bersinar, embun perlahan menghilang.

Budi merasa kagum melihat hal kecil yang indah di pagi hari.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang dilihat Budi di pagi hari?
2. Apa nama titik-titik air itu?
3. Mengapa embun terbentuk?
4. Apa yang terjadi ketika matahari bersinar?
5. Mengapa Budi merasa kagum?

Teks Cerita #05

Mengapa Terjadi Pelangi?

Setelah hujan berhenti, matahari bersinar kembali. Budi melihat pelangi muncul di langit.

Ayah menjelaskan bahwa pelangi terjadi ketika cahaya matahari melewati tetes-tetes air hujan.

Cahaya itu terpecah menjadi banyak warna yang indah.

Budi menyadari bahwa pelangi muncul karena hujan dan matahari bekerja bersama.

Ia merasa senang mengetahui rahasia kecil langit.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Kapan pelangi muncul?
2. Apa yang menyebabkan pelangi terjadi?
3. Apa yang terjadi pada cahaya matahari?
4. Mengapa pelangi memiliki banyak warna?
5. Apa yang dipahami Budi tentang pelangi?

Teks Cerita #06

Mengapa Terjadi Gempa?

Suatu siang, lantai rumah terasa bergetar pelan. Budi terkejut dan memegang meja.

Ayah menjelaskan bahwa gempa terjadi karena lempeng bumi bergerak di bawah tanah.

Ketika lempeng itu saling bergeser atau bertabrakan, tanah di atasnya ikut bergetar.

Getaran itu tidak lama, lalu semuanya kembali tenang.

Budi merasa lebih tenang setelah mengetahui penyebabnya.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang dirasakan Budi?
2. Mengapa gempa bisa terjadi?
3. Di mana lempeng bumi bergerak?
4. Apa yang terjadi setelah getaran berhenti?
5. Bagaimana perasaan Budi setelah dijelaskan ayah?

Teks Cerita #07

Kabut di Pagi Hari

Pagi itu, halaman rumah terlihat samar. Pohon-pohon tampak seperti tertutup asap tipis.

Ayah menjelaskan bahwa itu adalah kabut. Kabut terbentuk ketika udara dingin membuat uap air berkumpul dekat tanah.

Karena kabut cukup tebal, Budi berjalan lebih pelan agar tidak tersandung.

Ketika matahari naik, kabut perlahan menghilang.

Budi senang bisa melihat perubahan itu.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana halaman terlihat pagi itu?
2. Apa itu kabut?
3. Mengapa kabut terbentuk?
4. Mengapa Budi berjalan pelan?
5. Apa yang terjadi ketika matahari naik?

Teks Cerita #08

Mengapa Terjadi Banjir?

Hujan turun sangat deras sepanjang malam. Pagi harinya, jalan depan rumah tergenang air.

Ibu menjelaskan bahwa banjir terjadi ketika air hujan tidak bisa mengalir dengan baik ke selokan atau sungai.

Karena air terlalu banyak, sebagian jalan tertutup air.

Budi tidak bisa pergi ke sekolah hari itu.

Ia membantu ibu membersihkan air di teras.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang terjadi setelah hujan semalaman?
2. Mengapa banjir bisa terjadi?
3. Ke mana seharusnya air mengalir?
4. Mengapa Budi tidak pergi ke sekolah?
5. Apa yang dilakukan Budi di rumah?

Teks Cerita #09

Bintang yang Bersinar

Malam itu langit sangat cerah. Budi duduk bersama kakaknya di luar rumah.

Mereka melihat banyak bintang berkelip di langit.

Kakak menjelaskan bahwa bintang adalah benda langit yang sangat jauh dan memiliki cahaya sendiri.

Budi merasa kagum karena langit tampak begitu luas.

Ia ingin belajar lebih banyak tentang bintang.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Bagaimana keadaan langit malam itu?
2. Dengan siapa Budi duduk?
3. Apa itu bintang menurut kakak?
4. Mengapa Budi merasa kagum?
5. Apa yang ingin dilakukan Budi?

Teks Cerita #10

Matahari Terbit

Pagi-pagi sekali, Budi melihat matahari muncul dari arah timur.

Langit berubah dari gelap menjadi oranye dan kuning.

Ayah menjelaskan bahwa matahari terlihat bergerak karena bumi berputar.

Setiap hari, bumi terus berputar tanpa kita rasakan.

Budi tersenyum melihat cahaya pagi yang hangat.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Dari mana matahari terbit?
2. Apa yang terjadi pada warna langit?
3. Mengapa matahari terlihat bergerak?
4. Apa yang terus berputar?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #11

Petir dan Guntur

Saat hujan deras turun, kilat menyambar di langit.

Beberapa detik kemudian terdengar suara guntur yang keras.

Ayah menjelaskan bahwa kilat adalah cahaya, sedangkan guntur adalah suara yang mengikutinya.

Suara guntur terdengar lebih lambat karena suara bergerak lebih pelan daripada cahaya.

Budi merasa lebih berani setelah mengetahui hal itu.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang terlihat di langit?
2. Apa yang terdengar setelah kilat?
3. Apa perbedaan kilat dan guntur?
4. Mengapa suara terdengar lebih lambat?
5. Bagaimana perasaan Budi setelah dijelaskan?

Teks Cerita #12

Gerhana Bulan

Suatu malam, bulan tampak semakin gelap.

Warnanya berubah menjadi kemerahan.

Ayah menjelaskan bahwa gerhana bulan terjadi ketika bumi berada di antara matahari dan bulan.

Bayangan bumi menutupi cahaya bulan untuk sementara waktu.

Budi merasa beruntung bisa melihat peristiwa itu.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang terjadi pada bulan?
2. Mengapa gerhana bulan terjadi?
3. Apa yang menutupi cahaya bulan?
4. Apakah gerhana berlangsung selamanya?
5. Bagaimana perasaan Budi?

Teks Cerita #13

Tanah Longsor

Hujan turun selama beberapa hari. Tanah di bukit menjadi lembek dan basah.

Suatu pagi, sebagian tanah runtuh dan turun ke bawah.

Ayah menjelaskan bahwa tanah longsor bisa terjadi jika tanah terlalu basah dan tidak kuat menahan beban.

Karena itu, pohon-pohon penting untuk membantu menahan tanah.

Budi mengerti bahwa menjaga alam sangat penting.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Mengapa tanah menjadi lembek?
2. Apa yang terjadi di bukit?
3. Mengapa tanah longsor bisa terjadi?
4. Mengapa pohon penting?
5. Apa yang dipahami Budi?

Teks Cerita #14

Awan yang Berbeda

Budi memperhatikan bahwa awan tidak selalu memiliki bentuk yang sama.

Ada awan yang tipis dan putih, ada juga yang tebal dan gelap.

Ayah menjelaskan bahwa bentuk awan tergantung pada jumlah uap air dan ketinggiannya.

Awan yang tebal dan gelap biasanya membawa hujan.

Budi menjadi lebih teliti saat melihat langit.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apakah semua awan sama?
2. Sebutkan dua jenis awan.
3. Apa yang mempengaruhi bentuk awan?
4. Awan seperti apa yang biasanya membawa hujan?
5. Apa yang dilakukan Budi setelah itu?

Teks Cerita #15

Udara Penting

Budi bertanya kepada ayah, “Apakah udara bisa dilihat?”

Ayah menjelaskan bahwa udara tidak terlihat, tetapi sangat penting untuk bernapas.

Udara terdiri dari berbagai gas yang membantu manusia, hewan, dan tumbuhan hidup.

Jika udara kotor, kesehatan kita bisa terganggu.

Budi berjanji akan membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Pertanyaan Pemahaman:

1. Apa yang ditanyakan Budi?
2. Mengapa udara penting?
3. Siapa saja yang membutuhkan udara?
4. Apa yang terjadi jika udara kotor?
5. Apa janji Budi?

Dukung

Indonesia Darurat Literasi Project

Buku ini dibuat agar anak tidak hanya bisa membaca, tetapi memahami apa yang dibaca.

Materi dikembangkan bertahap dari pengalaman sehari-hari dan akan terus diperluas agar lebih banyak anak mendapat bahan bacaan yang tepat.

Jika Anda merasa buku ini bermanfaat, Anda dapat ikut menyediakan bacaan bagi anak lain melalui donasi sukarela.

Terima kasih atas dukungan Anda.

Kunjungi website : daruratliterasi.web.id

Pindai QR website : 

Email : juztuzeqi@gmail.com